

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.<sup>1</sup> Maksudnya adalah bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari observasi secara langsung, ikut berpartisipasi aktif, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realita dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.

Desain ini akan menghasilkan temuan-temuan data deskriptif sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor. Ia mendefinisikan bahwa metode kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

---

<sup>1</sup> M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 25.

diamati.<sup>2</sup> Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti mendapatkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau obyek yang diamati dan menggambarkannya dengan kenyataan sebenarnya.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami.<sup>3</sup>

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian terhadap suatu objek yang disebut sebagai kasus. Kelompok ini menekankan bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam. Dengan kata lain, kasus yang diteliti harus dipandang sebagai objek yang berbedah dengan objek penelitian pada umumnya.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap

---

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

<sup>3</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 113.

makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>5</sup> Dengan Fokus penelitian terkait Kebijakan pendidikan gratis bagi Yatim Dhuafa di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding Shcool (ICMBS) Sidoarjo. Proses masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti minta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo
- 2) Peneliti memberikan surat tersebut kepada Resepsionis Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo.
- 3) Peneliti mendapatkan konfirmasi dari Sekertaris Direktur Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo.
- 4) Peneliti melakukan presentasi proposal di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo.
- 5) Peneliti melaksanakan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo Jl. Raya Desa Sarirogo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Telp. (031 ) 8299970, Fax: (031) 8297654.

Yangmana SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) tersebut merupakan salah satu program dalam bidang pendidikan Yayasan Yatim

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007 ), 121.

Mandiri yang berpusat di Surabaya, Graha Yatim Mandiri Jl.Raya Jambangan No. 135-137, Surabaya 60232.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bukti dan bahan dasar kajian. Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Lexy Moleong sumber data utama adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data dokumen lain dan data tambahan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data yang berkenaan dengan kebijakan pendidikan gratis bagi Yatim Dhuafa dan Implikasi di SMP di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding Shcool (ICMBS) Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah anggota organisasi lembaga Yatim Mandiri, Kepala Sekolah, Ustadz/Ustadzah, beberapa siswa dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) tersebut yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktis* (Bandung: Rosdakarya, 2006), 76.

<sup>7</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian.*, 112.

Dalam penelitian kualitatif jumlah sampel bukan merupakan kriteria utama, akan tetapi lebih ditekankan kepada sumber data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis data yang penulis kumpulkan berupa data tertulis, kata-kata dan tindakan, format penilaian, foto atau gambar, serta data yang mendukung penulis terhadap fokus penelitian.<sup>8</sup>

Adapun data yang terkait dengan penelitian ini ada dua macam, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh dari *interview* Direktur Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS), Kepala sekolah, Waka SarPras, Waka Kurikulum, kordinator penilaiain, dan beberapa siswa yang terlibat langsung dengan kebijakan pendidikan gratis di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) sidoarjo.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada.<sup>10</sup> Dalam hal ini data yang digali dengan melihat data-data dokumen di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo.

---

<sup>8</sup> Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 2006), 51.

<sup>9</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 84.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 84.

## E. Pengumpulan Data

Dalam rangka mencari dan menggali informasi lapangan yang dibutuhkan peneliti, untuk menjawab fokus penelitian yang meliputi model kebijakan pendidikan gratis menggunakan Teori Proses (*proces*) yang dikemukakan oleh Tomas R. Dye , Implementasi Kebijakan gratis menggunakan teori implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh George C. Edward, dan Mutu pendidikan mengacu pada teori Mutu Pendidikan yang dikemukakan Edward Sallis, maka metode metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>11</sup> Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap lokasi penelitian yaitu SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) yang meliputi letak geografis, profil lembaga dan keadaan Lembaga terkait Kebijakan Pendidikan Gratis Bagi Yatim Dhuafa dan Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan Tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana

---

<sup>11</sup> Djaman Satori & Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kealitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 104.

pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>12</sup> Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat di gunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, ditanyakan. Dalam wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, hasil wawancara banyak tergantung pada pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban informasi.

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Direktur ICMBS, Kepala Sekolah SMP ICMBS, Waka Kurikulum, Waka Sarana prasarana, Waka Management, Staf TU, Kordinator Penilaian, serta sebagian siswa di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS), guna memperoleh data tentang:

- a. Model kebijakan pendidikan gratis bagi Yatim Dhuafa di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo.
- b. Implementasi kebijakan Pendidikan gratis bagi Yatim Dhuafa di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo
- c. Implikasi kebijakan Pendidikan gratis bagi Yatim Dhuafa terhadap mutu pendidikan di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo.

### 3. Metode Dokumentasi

---

<sup>12</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian.*, 162.

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.<sup>13</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun dokumen-dokumen SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) seperti struktur organisasi, kurikulum, arsip-arsip, data siswa, kegiatan, prestasi, fasilitas dan photo dokumentasi sehingga dapat diperoleh gambaran serta kegiatan secara utuh, terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal-hal yang akan peneliti lakukan dalam proses analisis data adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:<sup>15</sup>

### **1. Data reduction (Reduksi Data)**

Reduksi Data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari

---

<sup>13</sup> Ibid., 176.

<sup>14</sup> Djaman Satori & Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian.*, 201.

<sup>15</sup> Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian.*, 283.



catatan-catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti teliti. Peneliti akan memulai proses analisis dari merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang disusulkan. Sajian data yang dimaksudkan untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Semua informasi yang telah dianalisa akan disajikan dalam bentuk naratif, selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan, kemudian informasi penelitian disajikan berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagan tersebut.

## 3. Concluding Drawing/ Verification (Kesimpulan)

Pada langkah ini peneliti akan menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data, disamping menyadarkan pada klasifikasi data, peneliti juga akan mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan diklarifikasikan kembali dengan informan, apabila klarifikasi memperkuat kesimpulan data, untuk komponen tersebut siap dihentikan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 229.

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada akhir bagian ini akan muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang telah diperoleh dalam penulisan ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan penelitian
2. Ketekunan pengamatan

Yaitu menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersenut secara rinci.<sup>17</sup> Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.

3. Triangulasi

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu triangulasi. Triangulasi adalah

---

<sup>17</sup> Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *The sage Handbook of Qualitative Research Third Edition* (London: Sage Publication Ltd, 2005), 177.

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber dan metode. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.<sup>18</sup> Pada dasarnya triangulasi adalah cek dan ricek. Data yang telah didapat dicek dan ricek dengan sumber lain sebagai pembanding

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membagi dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pralapanan, meliputi kegiatan:
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Seminar proposal
  - c. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
  - d. Mengurus surat izin penelitian
  - e. Menghubungi lokasi penelitian, yaitu SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, meliputi kegiatan:

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian.*, 178.

- a. Persiapan diri untuk terjun ke lapangan
- b. Pengumpulan data atau informasi terkait fokus penelitian
- c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan

### 3. Tahap Analisis Data

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemindahan data atau informasi menjadi satuan-satuan tertentu
- c. Pengkategorian data
- d. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian
- e. Pengecekan keabsahan data